



Direktorat Sekolah Menengah Atas  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



# Sistem Penjaminan mutu Pendidikan

## dan Komunikasi Kebijakan



**ZI-WBK**

**DIREKTORAT SMA  
BERSIH**



# Topik Bahasan

**1 Konsep Penjaminan Mutu Pendidikan**

**2 Latar Belakang Perbaikan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan**

**3 Rancangan Sistem Penjaminan Mutu yang Akan Datang**

**4 Konsep Umum Kebijakan Jaringan Komunikasi Virtual Ekosistem**



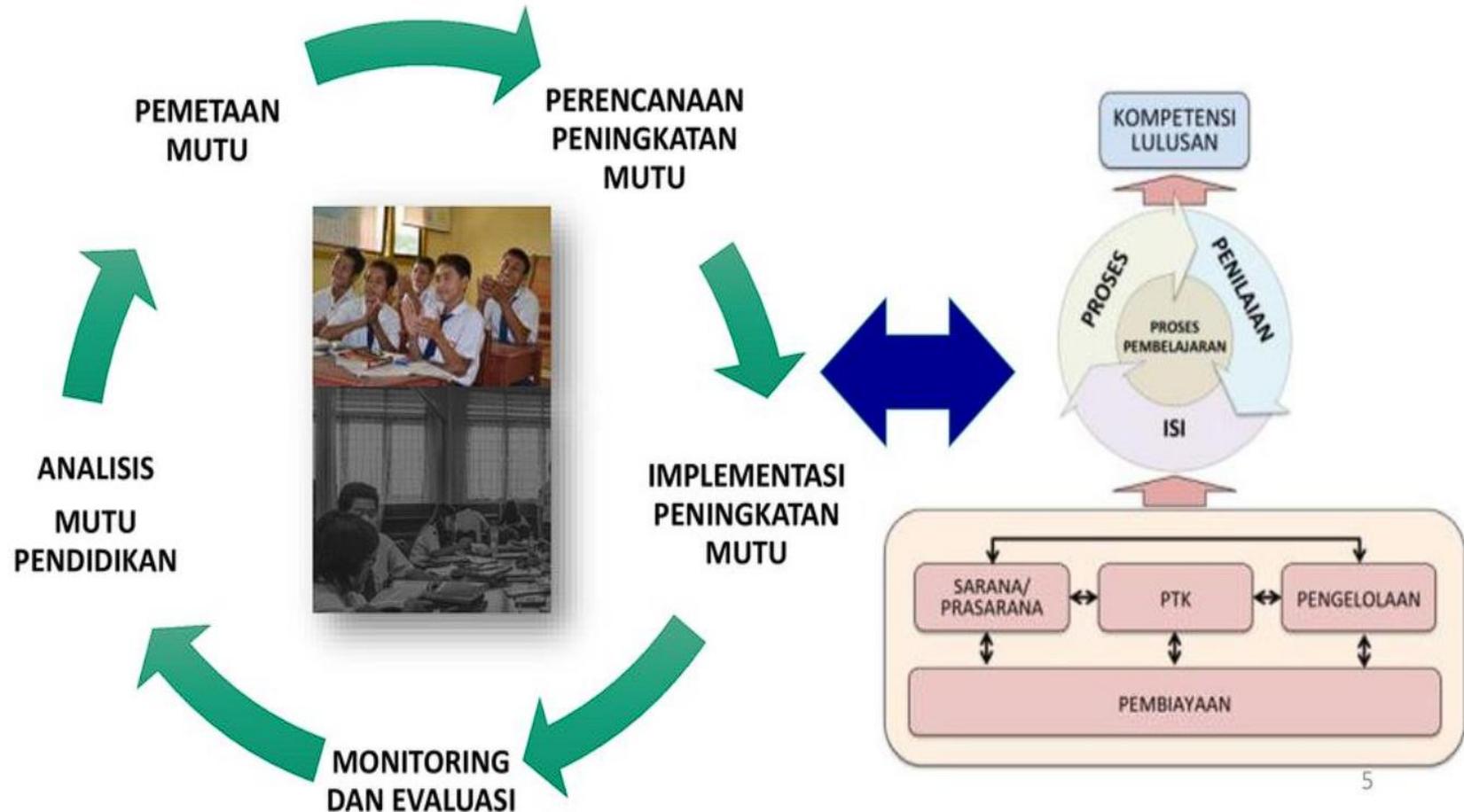
Apa itu PMP?



1

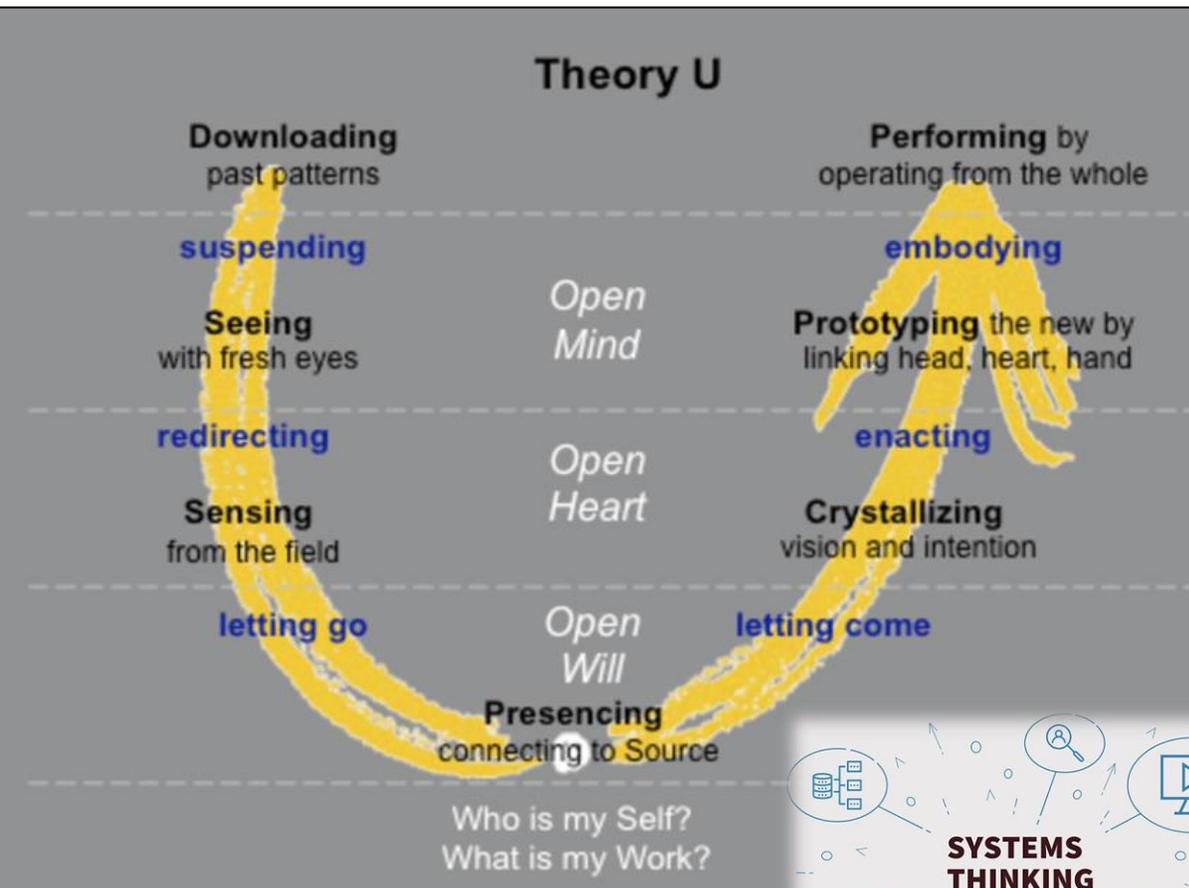
# Konsep Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP)

PMP sebagai suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.



# Landasan Teori Transformasi

## Theory U dan System Thinking

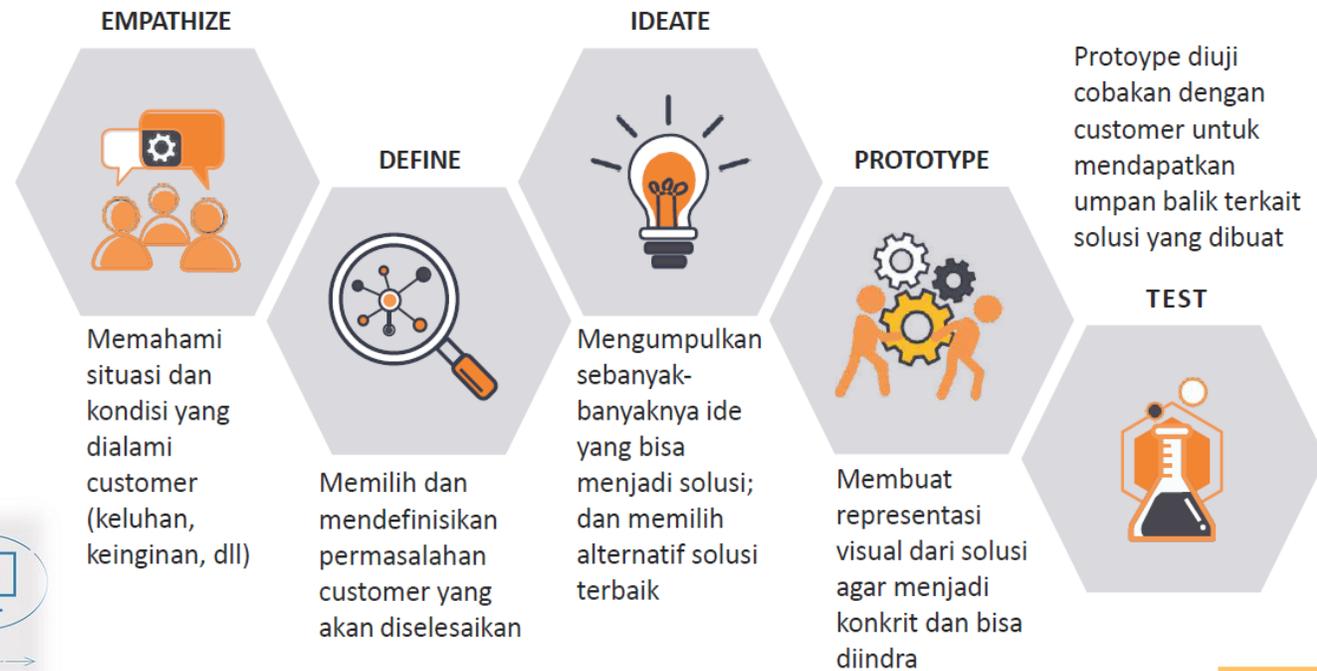


Source: Scharmer 2009

## Design Thinking

### THE 5 STEPS OF DESIGN THINKING

(Stanford d.school Design Thinking Process)

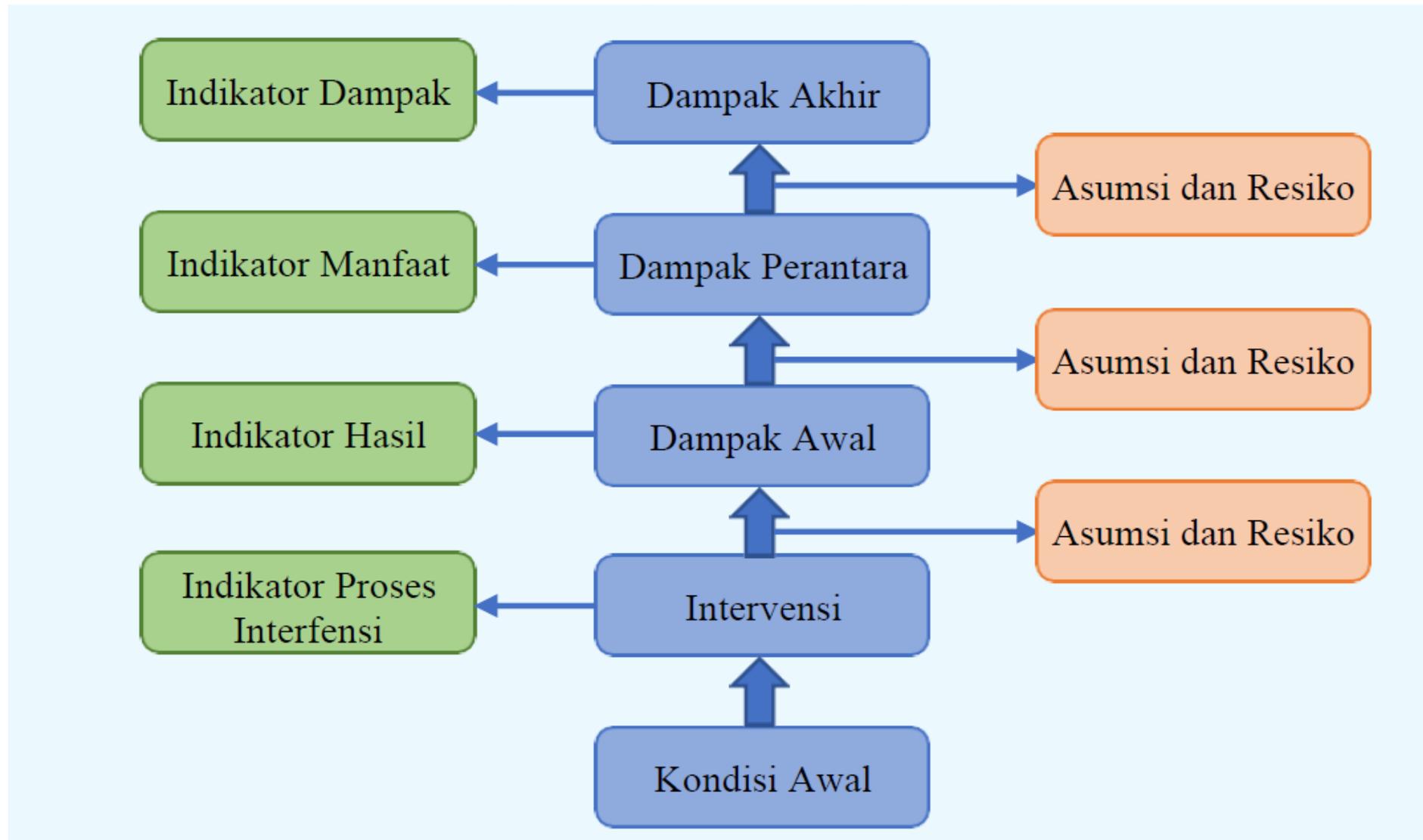


Ego-System → Eco-System

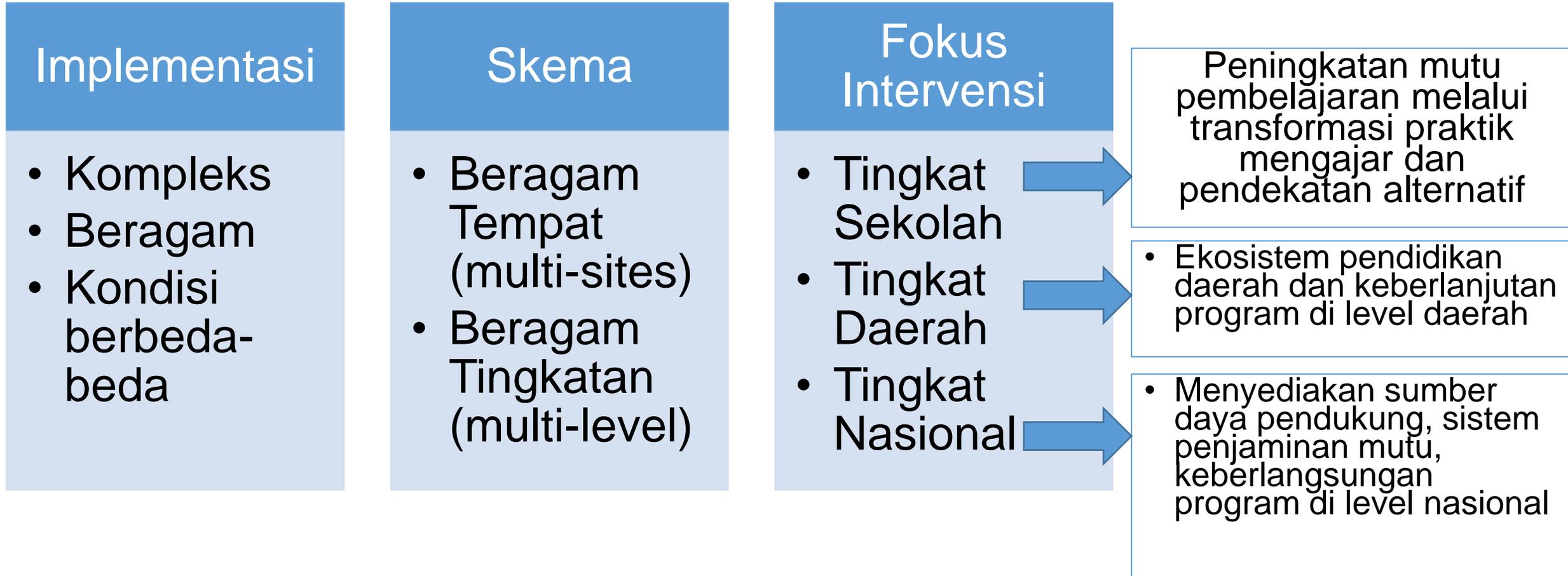
Source: CIAS

# Landasan Teori

Teori Perubahan (*Theory of Change*) Rogers, 2014



# Transformasi Sekolah



# Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah



## Potret SNP dan SPM



# 2

# Latar Belakang Perbaikan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

SNP: Standar Nasional Pendidikan

SPM: Standar Pelayanan Minimal

### KONDISI SAAT INI

- Pencapaian SNP dan SPM Pendidikan dilakukan berdasarkan kerangka penilaian yang berbeda dan berdasarkan hasil analisis oleh pihak yang berbeda.

#### SNP



1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar penilaian
3. Standar isi
4. Standar proses
5. Standar sarana & prasarana
6. Standar GTK
7. Standar pengelolaan
8. Standar pembiayaan

#### SPM Pendidikan



1. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa
2. standar jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
3. APK/APM

### AKAN DATANG

- SNP dan SPM Pendidikan dirumuskan ulang menjadi satu kerangka penilaian sehingga evaluasi sekolah dan daerah menjadi selaras (termasuk mendorong daerah untuk lebih berorientasi pada hasil belajar).

#### SNP



#### SPM Pendidikan



#### Kerangka Penilaian

- a. Mutu dan relevansi hasil belajar murid
- b. Pemerataan pendidikan yang bermutu
- c. Kompetensi dan Kinerja GTK
- d. Mutu dan relevansi pembelajaran
- e. Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (Pemanfaatan TIK)

# Tantangan Sistem Penjaminan Mutu Saat Ini

	KONDISI SAAT INI	TANTANGAN
 <b>PENGUKURAN MUTU</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Data bersifat subjektif/administratif</li><li>• Instrumen pengukuran mutu beragam</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan hasil pengukuran mutu beragam (EDS, Akreditasi, SPM, dll.)</li></ul>
 <b>EVALUASI KEBIJAKAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rekomendasi hasil analisis belum diakomodir dalam proses perencanaan</li><li>• Kajian kebijakan belum dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Proses perbaikan berkelanjutan belum terlaksana</li></ul>
 <b>PERENCANAAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Komponen kegiatan berdasarkan TUSI</li><li>• Perencanaan pusat dan daerah belum selaras</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rencana kegiatan belum selaras dengan Target Kinerja dan Program Prioritas di Renstra</li></ul>
 <b>PELAKSANAAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kebijakan belum terlaksana dengan baik</li><li>• Intervensi kurang tepat sasaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan kebijakan belum mendorong peningkatan mutu secara optimal</li></ul>
 <b>EVALUASI HASIL PELAKSANAAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi dilakukan untuk target keluaran dan serapan anggaran</li><li>• Capaian hasil pelaksanaan belum terukur</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Proses perbaikan berkelanjutan belum terlaksana</li></ul>

# Evaluasi Level Sekolah Dan Level Daerah 2020

## Belum Selaras

Keterangan

SPMI: Sistem Penjaminan Mutu Internal

EMIS: *Education management information system* / Sistem informasi manajemen pendidikan

BAN S/M: Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah

### Sumber data

Evaluasi Diri Sekolah

Dapodik dan EMIS

Formulir SPM

Daftar Isian Akreditasi

Dapodik dan EMIS

### Laporan dari pemerintah pusat

Rapor Mutu

Peta Mutu

### Laporan dari pemerintah daerah

Pemenuhan SPM

### BAN S/M

Dashboard akreditasi

### Bentuk evaluasi

SPMI

(Bimtek & supervisi LPMP dan Disdik)

Rencana PMP

(dasar pembuatan program dan kegiatan Pemda)

Rencana Pemenuhan SPM

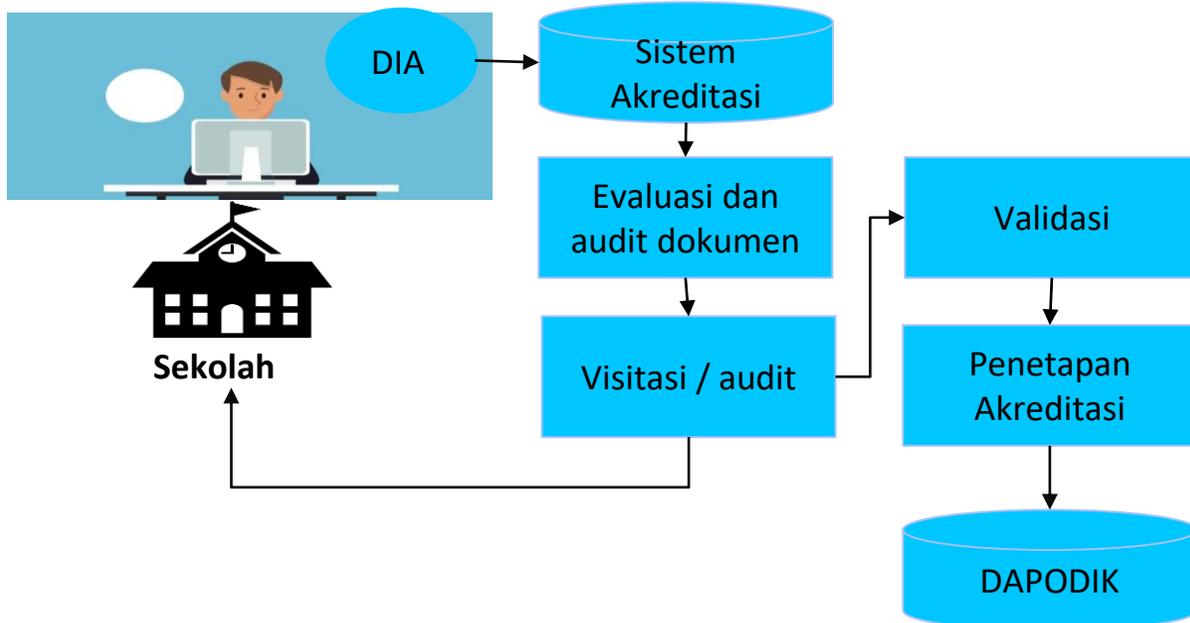
Pemda

Akreditasi sekolah

# Akreditasi Akan Lebih Efisien Dan Selaras

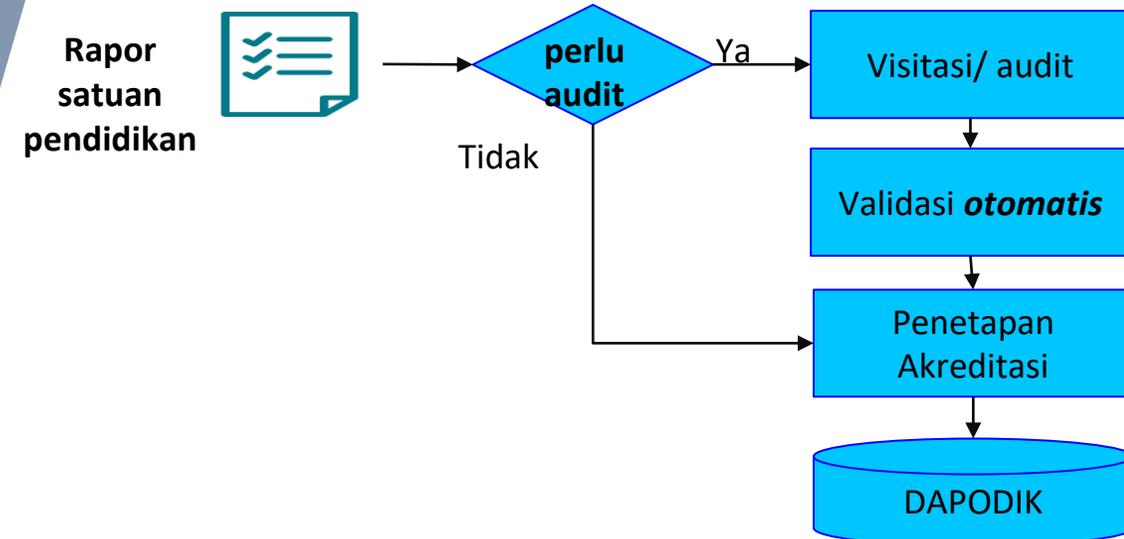
## KONDISI SAAT INI

- Akreditasi sekolah menggunakan instrumen DIA (Data Isian Akreditasi) yg serupa dg EDS (Evaluasi Diri Sekolah), yang bersifat administratif dan datanya bersifat subjektif
- **Seluruh sekolah** ditargetkan untuk diakreditasi dengan melakukan visitasi sehingga memerlukan banyak asesor kompeten



## AKAN DATANG

- Akreditasi menggunakan analisis rapor satuan pendidikan yang lebih objektif dan *data driven*. **Akreditasi otomatis** bagi sekolah yg memenuhi syarat.
- Visitasi/audit **hanya untuk sekolah** yang mengalami penurunan mutu atau indikasi praktik ilegal. Sehingga tidak semua sekolah harus diakreditasi, oleh karena itu kebutuhan asesor yang kompeten dapat dipenuhi



Merdeka  
Belajar



3

## Rancangan Sistem Penjaminan Mutu yang Akan Datang

**-MERDEKA BELAJAR-**  
wujud strategi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia



# MERDEKA BELAJAR



Seluruh pemangku kepentingan pendidikan (termasuk siswa) menjadi agen perubahan serta memberikan pengaruh dan dukungan sepenuhnya



## “Sekolahkan Anak Indonesia”

### Angka Partisipasi Tinggi

>95% di seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah;  
>70% pada jenjang pendidikan tinggi

## “Dorong Pembelajaran Siswa”

### Hasil Belajar Berkualitas

memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, hasil penelitian berkualitas tinggi, dan >90% tingkat penempatan kerja

## “Tidak Ada Anak yang Tertinggal”

### Distribusi yang Merata

baik secara geografis maupun status sosial ekonomi

dapat dicapai melalui perbaikan pada:



### Infrastruktur dan Teknologi

- **Platform** pendidikan nasional berbasis teknologi
- Infrastruktur **sekolah/ kelas masa depan**



### Kebijakan, Prosedur, dan Pendanaan

- **Kontribusi eksternal** (pemerintah dan swasta)
- **Mekanisme akreditasi**
- Pembelanjaan anggaran pendidikan yang efektif dan **akuntabel**
- **Otonomi** satuan pendidikan



### Kepemimpinan, Masyarakat, dan Budaya

- **Kompetensi** guru, kepala sekolah, dan pemerintah daerah
- **Kolaborasi dan pembinaan** (lokal dan global) antara guru, satuan pendidikan, dan industri



### Kurikulum, Pedagogi, dan Asesmen

- **Kurikulum dan asesmen nasional**

Kategori	Situasi sekarang	Arahan di masa depan
----------	------------------	----------------------

## Ekosistem



- Sekolah sebagai **tugas**
- Pimpinan sebagai **pengatur**
- **Sistem tertutup** (pemangku kepentingan berjalan sendiri)
- Lebih banyak **sumber daya** didedikasikan untuk **pelajar** yang lebih **dewasa**
- **Benturan kepentingan** antara **pemerintah pusat dan daerah**
- **Infrastruktur** sekolah yang **tidak memadai**
- **Manajemen sekolah** terlalu **administratif dan terisolasi**
- **Orang tua/ komunitas** sebagai **peserta** yang **pasif**

- **Sekolah** sebagai **kegiatan** yang **menyenangkan**
- **Pimpinan** memberikan **pelayanan**
- **Sistem terbuka** (berbagai pemangku kepentingan berkolaborasi)
- Lebih banyak **sumber daya** didedikasikan untuk **pelajar** yang lebih **muda**
- **Mendapat dukungan** dari pemerintah daerah
- **Infrastruktur** sekolah yang **memadai dan mendukung pembelajaran**
- **Manajemen sekolah** yang kolaboratif dan kompeten
- Orang tua/ komunitas yang **lebih terlibat**

## Guru



- Guru sebagai **pelaksana kurikulum**
- Guru sebagai **sumber pengetahuan** satu-satunya
- Kualifikasi sebagai **penentu kualitas**
- Pelatihan guru **berdasarkan teori**
- Kinerja guru dinilai berdasarkan **daftar persyaratan/ administratif**

- Guru sebagai **pemilik dan pembuat kurikulum**
- Guru sebagai **fasilitator** dari **berbagai sumber pengetahuan**
- **Kompetensi dan tujuan** sebagai **penentu kualitas pengajaran**
- Pelatihan guru berdasarkan **praktik**
- **Kinerja** guru dinilai secara **holistik**

Kategori	Situasi sekarang	Arahan ke masa depan
<b>Pedagogi</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan <b>standardisasi</b></li> <li>• Siswa sebagai <b>penerima pengetahuan</b></li> <li>• Pembelajaran berdasarkan <b>sistem</b></li> <li>• Fokus kepada kegiatan <b>tatap muka</b></li> <li>• Mengajar sebagai <b>kegiatan individualis</b></li> <li>• Pengajaran berdasarkan <b>pembagian umur</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan <b>heterogen</b></li> <li>• Siswa <b>ikut menentukan</b> kegiatan belajar</li> <li>• Pembelajaran <b>berorientasi pada siswa</b></li> <li>• Pembelajaran memanfaatkan <b>teknologi</b></li> <li>• Penggunaan <b>kegiatan kelompok</b> dalam pengajaran</li> <li>• Pengajaran berdasarkan <b>level kemampuan siswa</b></li> </ul>
<b>Kurikulum</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan <b>linear</b></li> <li>• Kurikulum berdasarkan <b>konten</b></li> <li>• Kurikulum <b>diwajibkan</b></li> <li>• Fokus kepada <b>kegiatan akademik</b></li> <li>• Pelatihan vokasi <b>dipimpin oleh pemerintah</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan <b>fleksibel</b></li> <li>• Kurikulum berdasarkan <b>kompetensi</b></li> <li>• Kurikulum sebagai <b>kerangka/ menu</b></li> <li>• Fokus kepada keterampilan lunak (<i>soft skill</i>) dan <b>pengembangan karakter</b></li> <li>• <b>Pelatihan vokasi</b> dipimpin oleh industri</li> </ul>
<b>Sistem Penilaian</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian bersifat <b>sumatif/ menghukum</b></li> <li>• <b>Standardisasi</b> penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian bersifat <b>formatif/ mendukung</b></li> <li>• Penilaian berdasarkan <b>portofolio</b></li> </ul>

## Penjaminan Mutu 2021

Tujuan utama sistem penjaminan mutu adalah untuk perbaikan mutu.

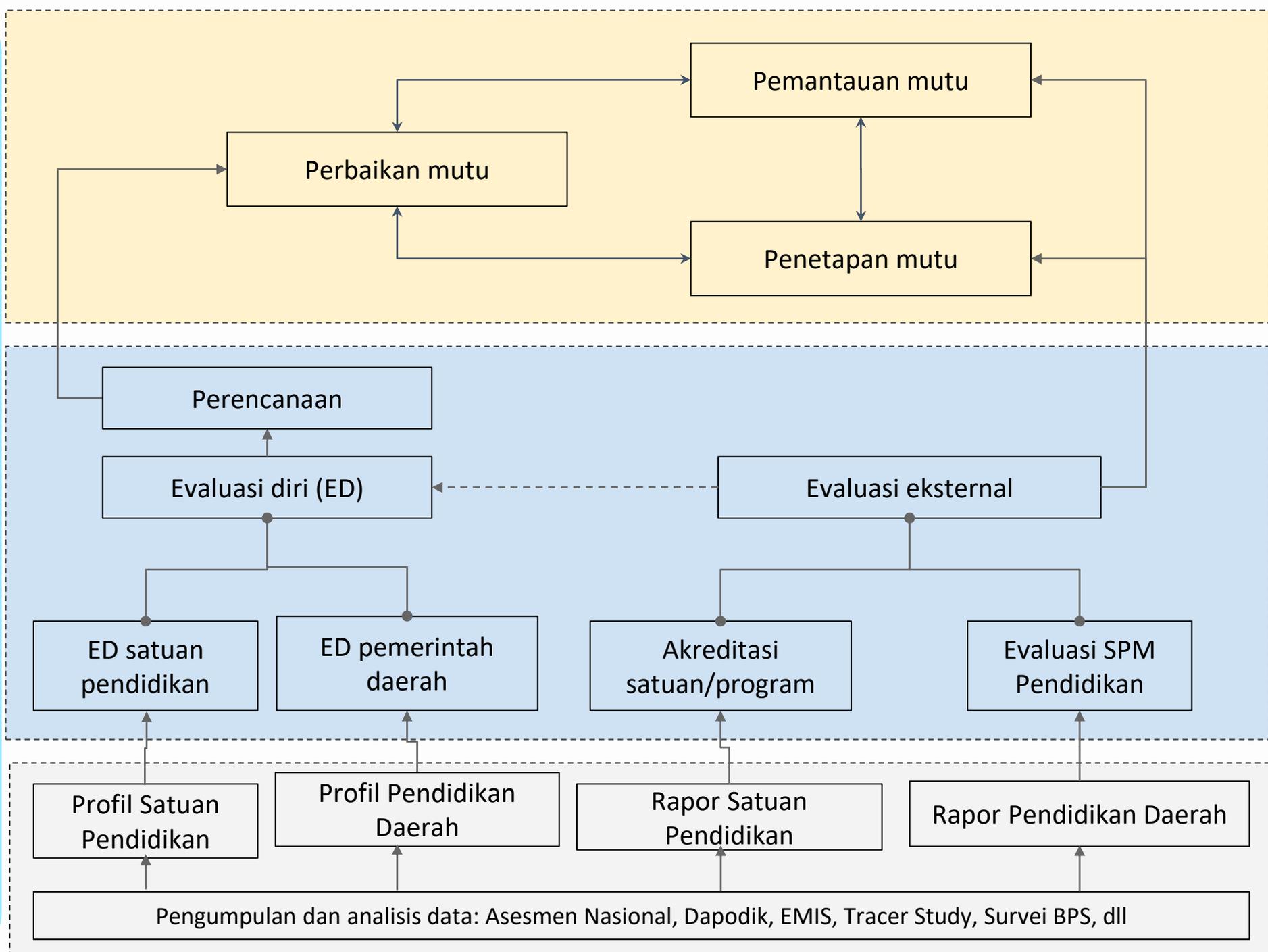
## Evaluasi Pendidikan

Evaluasi diri dilakukan secara otonom, bukan sebagai input untuk evaluasi eksternal.

Hasil evaluasi eksternal bisa menjadi salah satu input bagi evaluasi diri.

## Basis Data dan Analisis

Evaluasi pendidikan didasarkan pada data yang diolah Balitbang.



# Kerangka Penilaian Dirumuskan Dari Standar Nasional Pendidikan Dan Renstra

A. Mutu dan Relevansi Hasil Belajar Murid

Standar Kompetensi Lulusan

Standar Isi

B. Pemerataan Pendidikan yang Bermutu

Standar Sarana dan Prasarana

Standar Pembiayaan

C. Kompetensi dan Kinerja GTK

Standar GTK

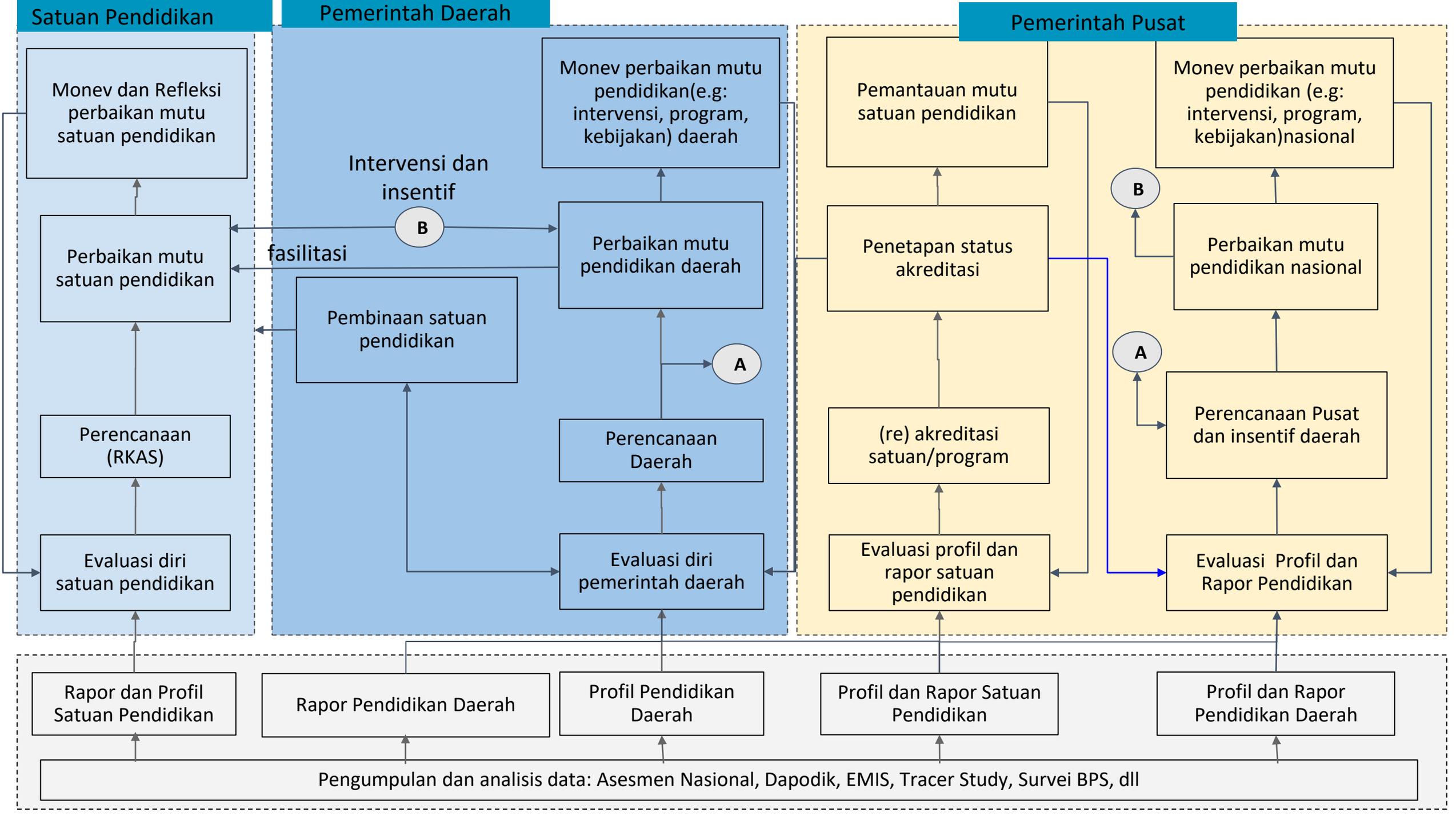
D. Mutu dan Relevansi Pembelajaran

Standar Penilaian

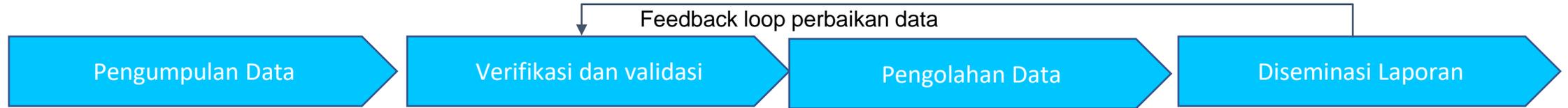
Standar Proses

E. Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Standar Pengelolaan



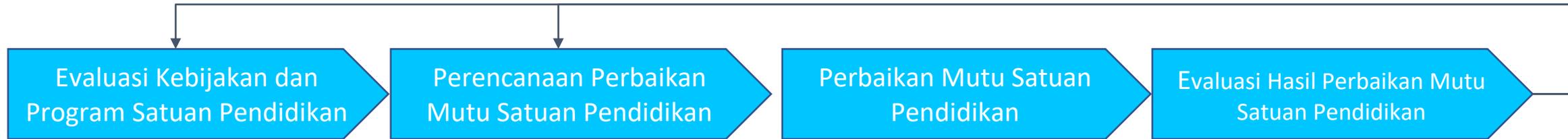
# PROSES PENGUKURAN DAN PENGOLAHAN DATA MUTU PENDIDIKAN



Input	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jadwal Asesmen Nasional</li> <li>Jadwal pengisian Dapodik</li> <li>MoU/PKS berbagi-pakai data</li> </ol>	Data mentah <ol style="list-style-type: none"> <li>Data AKM</li> <li>Data survey karakter</li> <li>Data survey lingkungan belajar</li> <li>Dapodik</li> <li>Data EMIS</li> <li>Data Dukcapil</li> <li>Data BPS</li> </ol>	Data tervalidasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Data AKM</li> <li>Data survey karakter</li> <li>Data survey lingkungan belajar</li> <li>Dapodik</li> <li>Data EMIS</li> <li>Data BPS</li> </ol>	Laporan draf: <ol style="list-style-type: none"> <li>Profil satuan pendidikan</li> <li>Profil pendidikan daerah</li> <li>Rapor satuan pendidikan dan akreditasi satuan pendidikan</li> <li>Rapor pendidikan daerah</li> </ol>
Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan Asesmen Nasional</li> <li>Pengisian Dapodik</li> <li>Pengisian data dari platform digital</li> <li>Pengumpulan data EMIS</li> <li>Pengumpulan data Dukcapil</li> <li>Pengumpulan data BPS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Verifikasi data</li> <li>Validasi data</li> <li>Data cleansing/perbaikan data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan profil satuan pendidikan</li> <li>Pengolahan profil pendidikan daerah</li> <li>Pengolahan rapor satuan pendidikan dan akreditasi satuan pendidikan</li> <li>Pengolahan rapor pendidikan daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Review profil dan rapor satuan pendidikan</li> <li>Review profil dan rapor pendidikan daerah</li> <li>Diseminasi laporan</li> </ol>
Output	Data mentah <ol style="list-style-type: none"> <li>Data AKM</li> <li>Data survey karakter</li> <li>Data survey lingkungan belajar</li> <li>Dapodik</li> <li>Data EMIS</li> <li>Data Dukcapil</li> <li>Data BPS</li> </ol>	Data tervalidasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Data AKM</li> <li>Data survey karakter</li> <li>Data survey lingkungan belajar</li> <li>Dapodik</li> <li>Data EMIS</li> <li>Data Dukcapil</li> <li>Data BPS</li> </ol>	Laporan draf: <ol style="list-style-type: none"> <li>Profil satuan pendidikan</li> <li>Profil pendidikan daerah</li> <li>Rapor satuan pendidikan dan akreditasi satuan pendidikan</li> <li>Rapor pendidikan daerah</li> </ol>	Laporan final <ol style="list-style-type: none"> <li>Profil satuan pendidikan</li> <li>Profil pendidikan daerah</li> <li>Rapor satuan pendidikan dan akreditasi satuan pendidikan</li> <li>Rapor pendidikan daerah</li> </ol>

# PROSES PENJAMINAN MUTU END TO END DI SATUAN PENDIDIKAN

Feedback loop perbaikan berkelanjutan



Input	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil evaluasi</li> <li>2. Rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil satuan pendidikan</li> <li>2. Laporan evaluasi perbaikan mutu satuan pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program/kebijakan sekolah</li> <li>2. Rencana kegiatan &amp; anggaran penyelesaian masalah sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kegiatan</li> <li>2. Laporan pemakaian anggaran</li> <li>3. Hasil/outcome kegiatan</li> </ol>
Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kebijakan dan program</li> <li>2. Revisi/perubahan kebijakan dan program</li> <li>3. Perubahan strategi implementasi kebijakan dan program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis profil satuan pendidikan</li> <li>2. Evaluasi diri sekolah</li> <li>3. Perencanaan perbaikan mutu sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kegiatan</li> <li>2. Pemantauan kemajuan pelaksanaan kegiatan (meeting reguler)</li> <li>3. Identifikasi dan penyelesaian isu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi capaian hasil kegiatan perbaikan mutu sekolah</li> <li>2. Pembuatan rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> </ol>
Output	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan analisis efektivitas hasil implementasi kebijakan dan program</li> <li>2. Rekomendasi revisi/perubahan kebijakan dan program</li> <li>3. Rekomendasi perubahan strategi implementasi kebijakan dan program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akar masalah sekolah</li> <li>2. Program/kebijakan sekolah</li> <li>3. Rencana kegiatan &amp; anggaran penyelesaian masalah sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kegiatan</li> <li>2. Laporan pemakaian anggaran</li> <li>3. Hasil/outcome kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pencapaian</li> <li>o Yang belum tercapai</li> <li>o Faktor sukses</li> <li>o Tantangan</li> </ul> </li> <li>2. Rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> </ol>

# PROSES PENJAMINAN MUTU END TO END DI PEMERINTAH DAERAH

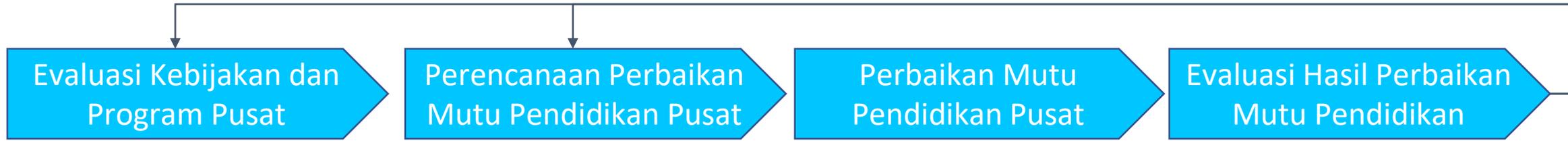
*Feedback loop perbaikan berkelanjutan*



Input	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil evaluasi</li> <li>2. Rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil pendidikan daerah</li> <li>2. Rapor pendidikan daerah</li> <li>3. Hasil akreditasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program/kebijakan daerah</li> <li>2. Rencana kegiatan &amp; anggaran penyelesaian masalah daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kegiatan</li> <li>2. Laporan pemakaian anggaran</li> <li>3. Laporan hasil pengawasan</li> <li>4. Hasil/outcome kegiatan</li> </ol>
Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kebijakan dan program</li> <li>2. Revisi/perubahan kebijakan dan program</li> <li>3. Perubahan strategi implementasi kebijakan dan program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis rapor pendidikan daerah</li> <li>2. Evaluasi diri Pemda</li> <li>3. Perencanaan perbaikan mutu pendidikan daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kegiatan</li> <li>2. Pemantauan kemajuan pelaksanaan kegiatan (meeting reguler)</li> <li>3. Pembinaan ssatuan pendidikan</li> <li>4. Identifikasi dan penyelesaian isu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi capaian hasil kegiatan perbaikan mutu pendidikan daerah</li> <li>2. Pembuatan rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> </ol>
Output	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan analisis efektivitas hasil implementasi kebijakan dan program</li> <li>2. Rekomendasi revisi/perubahan kebijakan dan program</li> <li>3. Rekomendasi perubahan strategi implementasi kebijakan dan program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil pengawasan mutu satuan pendidikan</li> <li>2. Akar masalah pendidikan daerah</li> <li>3. Program/kebijakan daerah</li> <li>4. Rencana kegiatan &amp; anggaran penyelesaian masalah daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kegiatan</li> <li>2. Laporan pemakaian anggaran</li> <li>3. Laporan hasil pengawasan</li> <li>4. Hasil/outcome kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil evaluasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pencapaian</li> <li>o Yang belum tercapai</li> <li>o Faktor sukses</li> <li>o Tantangan</li> </ul> </li> <li>2. Rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> </ol>

# PROSES PENJAMINAN MUTU END TO END DI PEMERINTAH PUSAT (Kemdikbud)

Feedback loop perbaikan berkelanjutan



Input	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil evaluasi</li> <li>2. Rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> <li>3. Profil pendidikan daerah</li> <li>4. Rapor pendidikan daerah</li> <li>5. Hasil akreditasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil evaluasi kebijakan dan program pusat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil analisis akreditasi</li> <li>2. Program/kebijakan pusat</li> <li>3. Rencana kegiatan &amp; anggaran Pusat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kegiatan</li> <li>2. Laporan pemakaian anggaran</li> <li>3. Hasil/outcome kegiatan</li> </ol>
Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kebijakan dan program</li> <li>2. Revisi/perubahan kebijakan dan program</li> <li>3. Perubahan strategi implementasi kebijakan dan program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumusan kebijakan dan program pusat</li> <li>2. Perencanaan kegiatan kebijakan dan program pusat (detail, terukur, dan terintegrasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pelaksanaan akreditasi*</b></li> <li>2. Pemantauan kemajuan pelaksanaan kegiatan (meeting reguler)</li> <li>3. Identifikasi dan penyelesaian isu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi capaian hasil kegiatan perbaikan mutu pendidikan</li> <li>2. Pembuatan rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> </ol>
Output	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan analisis efektivitas hasil implementasi kebijakan dan program</li> <li>2. Rekomendasi revisi/perubahan kebijakan dan program</li> <li>3. Rekomendasi perubahan strategi implementasi kebijakan dan program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program/kebijakan Pusat</li> <li>2. Rencana kegiatan &amp; anggaran Pusat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Penetapan akreditasi*</b></li> <li>2. Laporan kemajuan kegiatan</li> <li>3. Laporan pemakaian anggaran</li> <li>4. Hasil/outcome kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pencapaian</li> <li>o Yang belum tercapai</li> <li>o Faktor sukses</li> <li>o Tantangan</li> </ul> </li> <li>2. Rekomendasi perbaikan berkelanjutan</li> </ol>

\*proses dilakukan oleh BAN S/M

# Proses Evaluasi Dan Rencana Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah

## Analisis Profil Satuan Pendidikan

## Evaluasi Diri Sekolah

## Perencanaan Perbaikan Mutu Sekolah

Input	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil satuan pendidikan</li> <li>2. Rapor satuan pendidikan</li> <li>3. Laporan evaluasi hasil perbaikan periode sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil satuan pendidikan</li> <li>2. Rapor satuan pendidikan</li> <li>3. Laporan evaluasi hasil perbaikan periode sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar isu dan akar masalah</li> </ol>
Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis profil dan rapor satuan pendidikan</li> <li>2. Identifikasi akar masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis profil dan rapor satuan pendidikan</li> <li>2. Identifikasi akar masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan target perbaikan</li> <li>2. Identifikasi solusi/program penyelesaian masalah</li> <li>3. Identifikasi dan rencana mitigasi risiko</li> <li>4. Pembuatan program/kebijakan</li> <li>5. Pembuatan rencana kegiatan per program</li> <li>6. Pembuatan anggaran</li> </ol>
Output	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar isu dan akar masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar isu dan akar masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar alternatif solusi</li> <li>2. Daftar risiko per alternatif solusi</li> <li>3. Target pencapaian</li> <li>4. Program dan kebijakan sekolah</li> <li>5. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah</li> </ol>

# Proses Evaluasi Dan Rencana Perbaikan Mutu Pendidikan Daerah

## Analisis Profil Pendidikan Daerah

## Evaluasi Diri Pemda

## Perencanaan Perbaikan Mutu Pendidikan Daerah

Input	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil pendidikan daerah</li> <li>2. Rapor pendidikan daerah</li> <li>3. Rapor satuan pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil pendidikan daerah</li> <li>2. Rapor pendidikan daerah</li> <li>3. Laporan evaluasi hasil perbaikan periode sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar isu dan akar masalah</li> <li>2. Daftar alternatif solusi</li> <li>3. Target pencapaian</li> </ol>
Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis profil dan rapor pendidikan daerah</li> <li>2. Identifikasi akar masalah</li> <li>3. Penetapan target perbaikan</li> <li>4. Identifikasi solusi/program penyelesaian masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis profil dan rapor pendidikan daerah</li> <li>2. Identifikasi akar masalah</li> <li>3. Penetapan target perbaikan</li> <li>4. Identifikasi solusi/program penyelesaian masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan program/kebijakan</li> <li>2. Pembuatan rencana kegiatan per program</li> <li>3. Pembuatan anggaran</li> </ol>
Output	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar isu dan akar masalah</li> <li>2. Daftar alternatif solusi</li> <li>3. Target pencapaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar isu dan akar masalah</li> <li>2. Daftar alternatif solusi</li> <li>3. Target pencapaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program dan kebijakan daerah</li> <li>2. Rencana kegiatan dan anggaran daerah</li> </ol>

Tantangan  
Komunikasi



4

## Konsep Umum Kebijakan Jaringan Komunikasi Virtual Ekosistem

2017

2020

2021

Kendala komunikasi yang terjadi semenjak pengalihan kewenangan pengelolaan SMA dari kabupaten/kota kepada provinsi

1. Koordinasi pusat dan daerah yang sering terputus
2. Lemahnya koordinasi antara pemda dan sekolah
3. Minimnya fasilitasi dan advokasi dan berbagai masalah lain

Kondisi pandemi Covid-19 menimbulkan hambatan komunikasi dalam tata kelola pembinaan Pendidikan SMA yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka (Luring) berubah menjadi Daring

Diperlukan adanya **Transformasi tata kelola komunikasi organisasi** dari sebelumnya konvensional atau tatap muka menjadi komunikasi virtual atau daring.

# Tujuan Pembentukan Jaringan Komunikasi Virtual

Proses pembagian serta pertukaran informasi dapat dilakukan tanpa terkendala aspek geografis dan waktu.

01

Teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kolaborasi, pembagian informasi serta koordinasi seluruh anggota ekosistem sehingga berdampak pada peningkatan kinerja.

02

Kolaborasi dan pembagian informasi serta pembuatan keputusan tetap dapat dilakukan meski anggota ekosistem organisasi tersebar diberbagai lokasi.

03

Anggota ekosistem organisasi dapat mengakses informasi lebih lengkap dan cepat

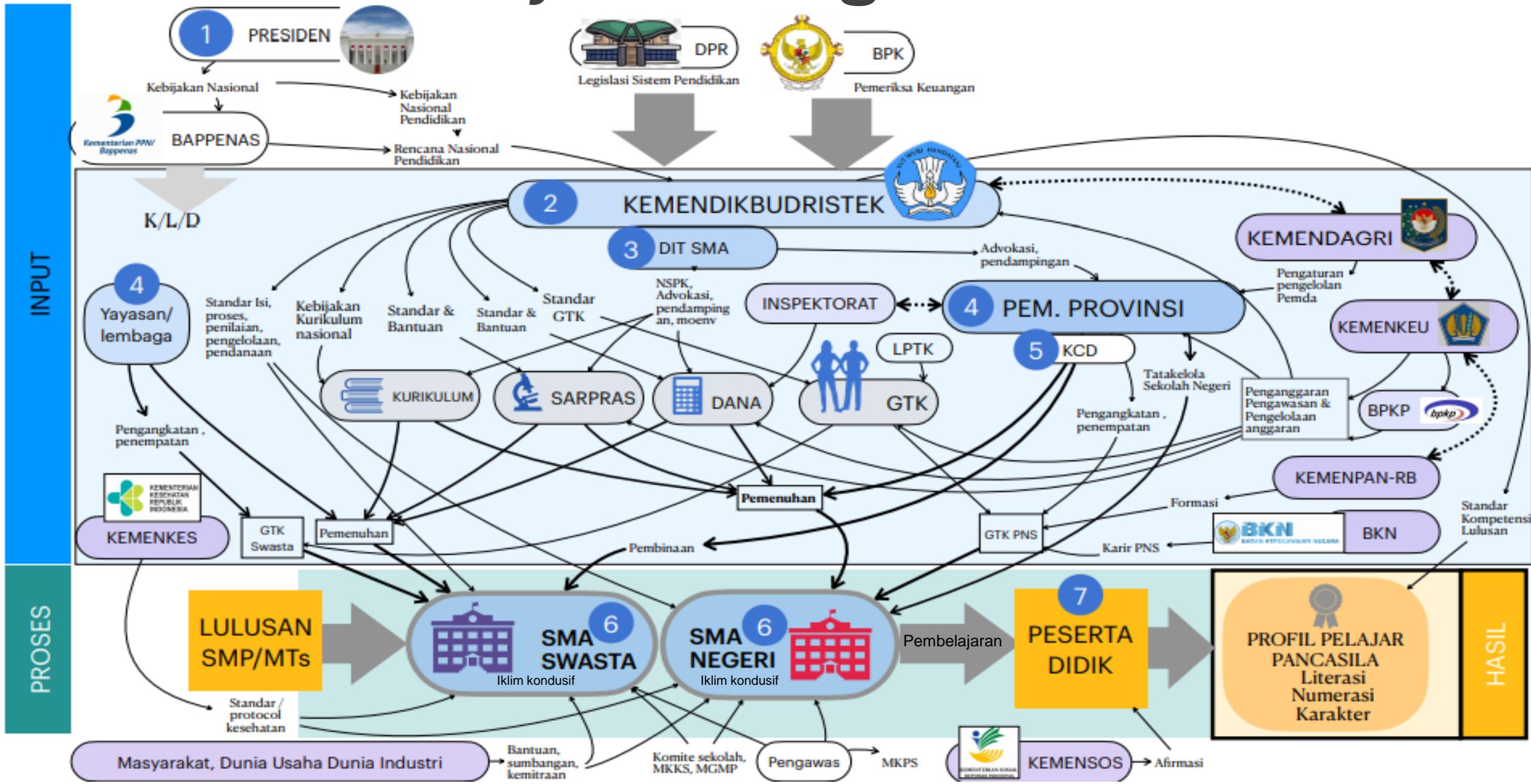
04

Dibutuhkan sebuah konsep yang mengkolaborasikan dan mengoptimalkan fungsi dan peran ekosistem pembinaan SMA dari tingkat pusat hingga daerah melalui

**“EKOSISTEM VIRTUAL SMA”**

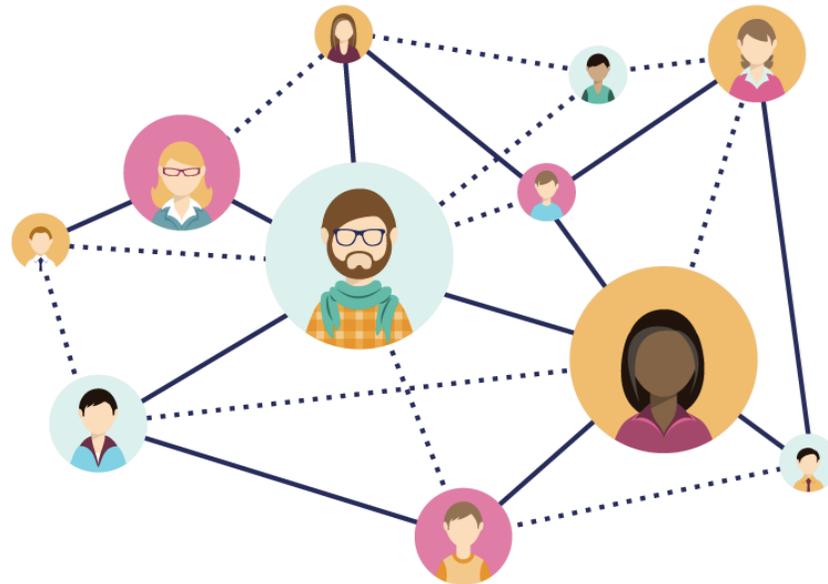


# Rich Picture Ecosystem Pengelolaan SMA

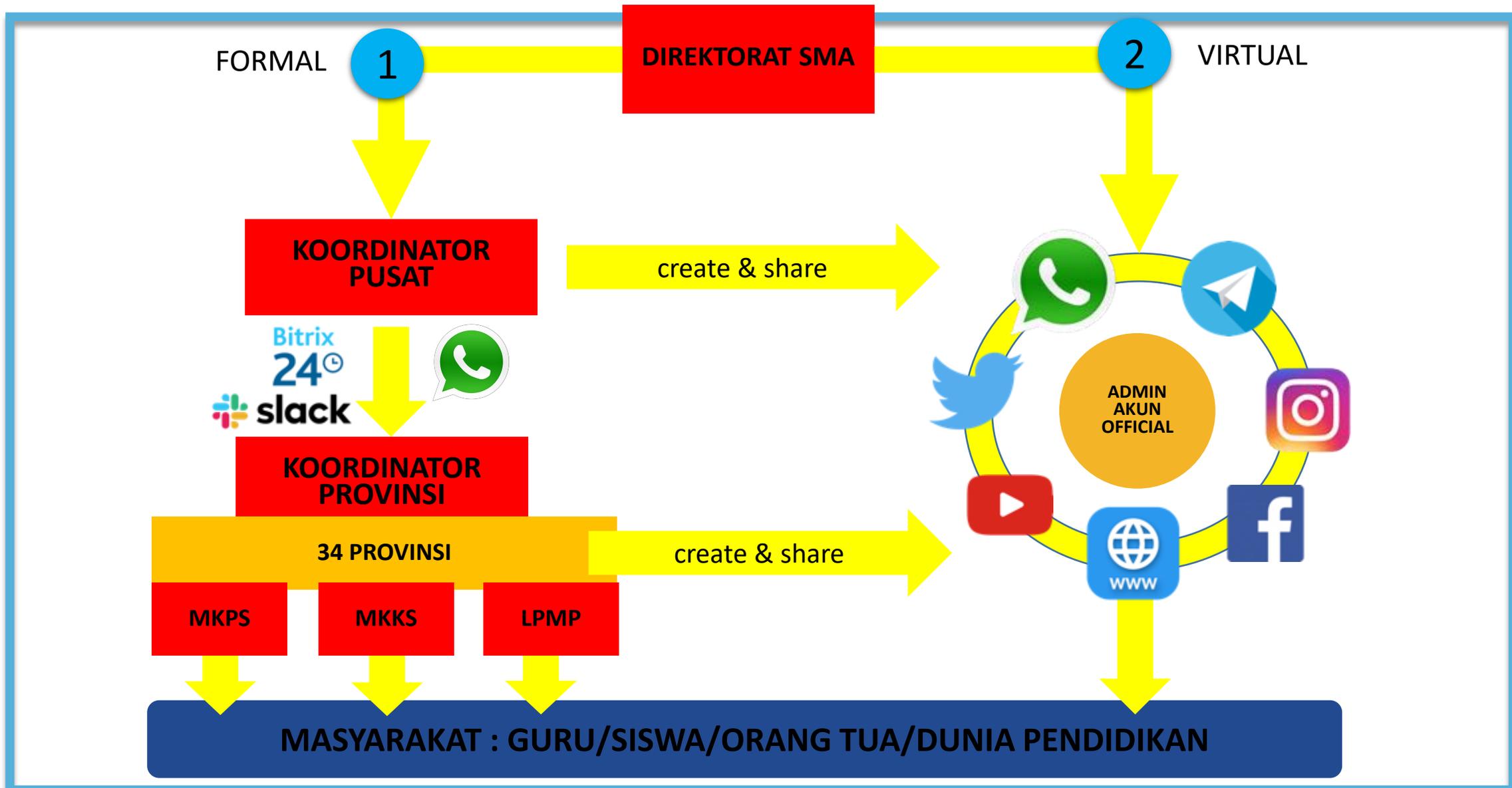


# Ekosistem Virtual Teman SMA

Merupakan manajemen komunikasi organisasi yang dilakukan secara kolektif dan sistematis dengan **melibatkan seluruh potensial *stakeholder* SMA dalam mengumpulkan, mengolah, mengemas, serta menyebarkan informasi** tentang Pendidikan SMA yang relevan sesuai dengan peran dan fungsi setiap *stakeholder* yang ada di dalam ekosistem pendidikan Sekolah Menengah Atas.



# Cara Penyebaran Informasi Melalui Ekosistem Virtual Teman SMA





**TERIMA KASIH**